

BAB VI

PENUTUP

Pada bab ini, peneliti akan menjelaskan mengenai simpulan hasil penelitian, rekomendasi dan keterbatasan pada penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan akan membahas tentang tujuan dari penelitian yaitu pemahaman esensi mengenai fenomena stereotipisasi Wanita di dunia public relations. Mengenai rekomendasi peneliti akan memberikan beberapa saran dan masukan untuk Perusahaan dan penelitian selanjutnya. Bagian keterbatasan peneliti akan menjelaskan mengenai hambatan yang dialami oleh peneliti selama melakukan penelitian.

6.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai esensi pengalaman stereotipisasi Wanita di dunia public relations pada hotel di kota Semarang, peneliti dapat menarik Kesimpulan sebagai berikut:

Kedua informan menyatakan bahwa mereka sama-sama mengalami fenomena stereotipisasi ini selama bekerja di Perusahaan yakni Aruss Hotel dan Metro Hotel. Namun, kedua informan menghadapi fenomena ini dengan cara yang berbeda bergantung kepada posisi, kedudukan dan kekuasaan yang dimiliki. Informan pertama cenderung memahami fenomena stereotipisasi ini sebagai sebuah hambatan dan resiko pekerjaan yang wajar dialami dan harus ia hadapi, terutama posisinya sebagai junior dan yang paling muda di antara rekan-rekan kerjanya. Informan pertama cenderung memahami hal ini sebagai bentuk kekurangan dari

bidang pekerjaan public relations yang menurutnya memiliki hal positif terkait pembukaan kesempatan kerja bagi Perempuan namun juga memiliki implikasi negative terkait bagaimana Perempuan kadang kala dibedakan, terutama dalam hal pembagian kerja termasuk yang terjadi pada perusahaannya, informan kedua memahami fenomena stereotipisasi ini sebagai sebuah tantangan untuknya sebagai pimpinan divisi untuk merubah hal tersebut. Fenomena stereotipisasi yang terjadi terbagi ke dalam 4 kategori yaitu, perbedaan dalam pembagian kerja, adanya perlakuan khusus dalam aturan Perusahaan, pelabelan negative pada pekerja Perempuan yang bekerja di “hotel” serta ekspektasi khusus yang diberikan untuk pekerja PR Perempuan.

6.2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti memberikan rekomendasi bagi Perusahaan dan peneliti selanjutnya, sebagai berikut:

1. Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya dengan menggunakan teori komunikasi, standpoint theory dan critical organization theory.

2. Praktis

Secara praktis, hasil penelitian dapat membantu dan dapat dijadikan acuan bagi Perusahaan atau pimpinan Perusahaan terutama pada divisi public relations untuk dapat Menyusun peraturan yang adil dan objektif.

3. Social

Secara social, karyawan PR Wanita melalui penelitian ini dapat tersadarkan dan dapat terlibat aktif dalam memberikan pemahaman terkait fenomena stereotipisasi yang terjadi pada Wanita dalam interaksi mereka sebagai karyawan di tempat kerja. Sehingga terjadi perlakuan yang lebih baik dan juga adil terhadap seluruh karyawan.

6.3. Hambatan penelitian

Pada penelitian ini terdapat beberapa hambatan yang dialami oleh peneliti, yaitu:

1. Peneliti memiliki hambatan dalam memperoleh data terkait dengan subjek penelitian yang dirasa terlalu sedikit, hal ini dikarenakan kesulitan dalam membuat pertemuan antar narasumber yang memiliki jadwal yang padat. Peneliti menunggu sampai dengan 3 bulan untuk menunggu jadwal kosong narasumber.
2. Saat pengajuan surat izin di beberapa hotel, peneliti kebanyakan ditolak karena harus mengajukan magang dahulu selama kurang lebih 6 bulan untuk dapat melakukan penelitian di tempat atau hotel terkait.
3. Pada saat penelitian, kurangnya akses yang dimiliki peneliti untuk mendapatkan narasumber. Peneliti memiliki akses di beberapa hotel, namun di hotel-hotel terkait banyak yang telah mengalami pergantian posisi PR.